

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Metoda Penelitian merupakan cara atau Teknik dalam melakukan riset yang memiliki karakteristik tertentu. Metoda penelitian yang berkualitas memiliki kaidah-kaidah dan prosedur tertentu, seperti ciri-ciri metoda riset ilmiah yang oleh Sekaran (2003) disebut “*hall marks of scientific research*” yaitu menjelaskan bahwa riset harus memiliki tujuan yang jelas, kokoh, memenuhi kriteria keterujian, ketepatan dan keyakinan, objektivitas, generalisabilitas dan sederhana.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau menurut Neuman (2000) adalah riset metoda naturalis atau pendekatan alamiah (*natural approach*). Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karna itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.

Penelitian kualitatif dimana peran peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara, studi dokumen.

Menurut Lexi J. Moleong (2000) metode kualitatif dilakukan dengan beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. diteliti. Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah: (1) alamiah, (2) data bersifat deskriptif bukan angka-angka, (3) analisis data dengan induktif, dan (4) makna sangat penting dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Indrianto dan Supomo (2013: 12) merupakan paradigma penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks dan rinci.

Peneliti mengambil pendekatan kualitatif dengan pertimbangan untuk meneliti dan memahami lebih mendalam pemanfaatan dan efektivitas aplikasi SAIBA pada penyusunan laporan, dengan metoda pengumpulan data secara wawancara mendalam dengan petugas SAI, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Pengeluaran Pembantu dan beberapa struktural yang terkait dengan pelaporan keuangan, untuk selanjutnya peneliti dapat menganalisis data dengan metoda analisis deskriptif kualitatif.

### **3.2. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan *informant* karna

informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lain adalah *participant*. Partisipan digunakan, terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani (2009) adalah Istilah informan dan partisipan tersebut secara substansial dipandang sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek utama (*key informan*) dalam penelitian ini adalah Petugas Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akruar (SAIBA) dan sebagai pemangku kepentingan lainnya seperti Kepala Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan, Kepala Subbag Administrasi Umum, Koordinator Subtansi Tata Usaha, Sub-Koordinator Program dan Kerjasama, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerimaan, Petugas Sistem Infomasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan salah satu Staff Sub Program dan kerjasama bagian evaluasi dan monitoring pelaporan.

Objek penelitian ini adalah Pemanfaatan Aplikasi Sistem Akuntansi (SAIBA) di Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan, Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan yang beralamat di Jl. Percetakan Negara No 29, Kelurahan Johar Baru, Jakarta Pusat kode pos 10560.

### **3.3. Informan Penelitian**

Responden dalam penelitian ini terbagi 2 yaitu untuk dijadikan sumber utama dalam pencarian data maupun informasi terkait dengan fokus penelitian. menurut teori Agensi terdapat 2 pihak yakni *principals* dan *agents*. Dalam sistem pemerintahan, pihak *principals* yakni masyarakat (*society*) sedangkan pihak *agents* yakni pemerintah. Karena pihak *agents* memiliki keunggulan informasi sehingga dapat memaksimalkan keunggulannya (*utility*) untuk membuat atau menyusun setiap kebijakan dalam hal ini penerapan Aplikasi SAIBA, sedangkan dari pihak *principals* dapat memanfaatkan kepentingan atau golongannya sendiri karena

memiliki keunggulan kekuasaan. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengelompokkan informan menjadi 2 pihak, yaitu dari pihak petugas SAIBA yang Menyusun laporan keuangan menggunakan Aplikasi SAIBA dan pengelola keuangan lainnya di lingkungan Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan. Penentuan sumber data pada orang yang dipilih untuk dijadikan informan yakni dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu. Tujuannya agar peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam atas hal yang diteliti dan diharapkan informan yang dipilih dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

Penelitian kualitatif lebih baik melakukan interview dengan sedikit orang secara berulang-ulang daripada mewawancarai banyak orang tapi hanya mendapatkan informasi yang sedikit. Menurut Laksmi (2015) pemilihan peserta penelitian atau informan menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif sehingga perlu untuk dijelaskan. Sehingga dalam Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 4 informan dan jumlah ini sudah cukup menurut McCracken (1988) jumlah informan tidak dibatasi dan informan yang berjumlah delapan orang sudah mencukupi untuk interview penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**

Data Spesifikasi Informan

<b>Kelompok Informan</b>	<b>Posisi / Peran dalam Organisasi</b>	<b>Jumlah Informan</b>
Pengelola Keuangan	Petugas SAIBA 2020	1
	Pejabat Penandatanganan SPM	1
Struktural	Kepala Subbag Keuangan, Kepegawaian dan Umum	1
	Kepala Subbag Program dan Kerjasama	1
<b>Total</b>		<b>4</b>

Sumber: dibuat oleh peneliti, 2020

### **3.4. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Sumber Data**

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari hasil suatu pengamatan dimana data dapat berupa angka atau lambang (Slamet Riyadi).

##### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2017:225) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti mengumpulkan langsung dari subjek atau sumber utama di tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti memanfaatkan hasil wawancara yang diperoleh mengenai topik penelitian sebagai data primer.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan subjek penelitian ini yaitu para informan yang terdiri dari kelompok pengelola keuangan dan struktural di Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan, untuk selanjutnya data yang diperoleh dari hasil wawancara akan di olah oleh peneliti dan dijadikan sumber data dasar dalam pengolahan data selanjutnya.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah yang didapat tidak langsung dari subjek penelitian, merupakan data primer yang diperoleh melalui hasil dari pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan, Tim Lembaga Penelitian UIN Jakarta (2009: 76), dalam penelitian ini data sekunder di dapat dari laporan keuangan yang dalam penyusunan nya menggunakan Aplikasi SAIBA dan Data Aplikasi OM SPAN (*Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran*), Data juga dapat diambil dari riset kepustakaan yaitu dengan mempelajari sumber-sumber referensi tentang Aplikasi Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi baik didapat dalam buku maupun dari media online internet juga perundang-undangan yang terkait dengan pengelolaan aplikasi SAIBA di lingkungan instansi pemerintahan.

### 3.4.2. Metoda Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metoda, yaitu :

#### 1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:226) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi SAIBA yang dioperasikan oleh petugas pengelola keuangan.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto (2016:199) wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Informan utama dalam wawancara ini adalah Kepala Pusat atau dalam jabatan pengelola keuangan adalah sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen yang memiliki otorisasi tertinggi di Satuan Kerja tersebut, dan petugas pengelola keuangan lainnya diantaranya Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM), Petugas Sistem Aplikasi Berbasis Akrua ( SAIBA ), Petugas Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), Bendahara Pengeluaran, serta beberapa Pejabat Struktural yaitu Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Subbag Keuangan, Kepegawaian dan Umum, Kepala Subbag Program dan Kerjasama. Wawancara ini pun didukung oleh alat bantu perekam, guna untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti kesalahpahaman informasi ataupun tidak terdokumentasikan nya informasi.

Wawancara disusun atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti, dan kemudian diajukan kepada informan mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam hal-hal yang disampaikan oleh informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan metoda semiterstruktur dengan cara berdialog bersama informan dengan memberikan garis-garis besar permasalahan yang nantinya akan ditanyakan. Tujuan dari wawancara dengan metoda semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan diminta penjelasan atau pendapat, serta ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara detail dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono 2011).

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian dokumen yang dimiliki Satuan kerja Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan lainnya yang terkait dengan penelitian. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh adanya suatu dokumen.

### 3.5. Metoda Analisis Data

Miles & Huberman (2014:17) menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi :

#### 1. Pengumpulan Data

Langkah ini adalah mengonversi hasil wawancara suara menjadi sebuah teks (transkrip), men-*scanning* materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi. Pengumpulan data ini nantinya menarik hasil dari wawancara dengan semua informan dari sebuah rekaman dan nantinya akan dibuatkan sebuah transkrip, dimana pernyataan informan akan tersusun sesuai dengan tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan hingga diakhir tahapan pertanggungjawaban

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, *network*, *chart* atau grafis. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami. Menurut Moleong (2011:248) Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengorganisasikan data, menyaring (*filter*) data agar dapat dikelola, memadukan, mencari dan menemukan apa yang penting dan tidak dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.